

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien dengan pasien PPOK di Ruang Paru RSUD Jend. A. Yani Kota Metro.

B. Subyek Asuhan

Subyek dalam asuhan keperawatan adalah satu pasien yang memiliki kebutuhan oksigenasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pasien dengan diagnosa medis Penyakit Pernapasan Obstruksi Kronik (PPOK) dan masalah keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi
2. Pasien yang memahami bahasa Indonesia
3. Pasien dewasa yang dijadikan subyek asuhan keperawatan
4. Bersedia diberikan asuhan keperawatan dan menyetujui lembar *informed consent*.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan ini dilakukan di Ruang Paru RSUD Jend. A. Yani Kota Metro.

2. Waktu asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 25-27 Februari 2020.

D. Pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Dalam asuhan keperawatan ini penulis menggunakan alat pengumpulan berupa lembar observasi atau format pengkajian, formulir, kuesioner atau yang lainnya. (Notoadmojo, 2010)

Pada pelaksanaan asuhan keperawatan menggunakan format pengkajian KMB, alat pemeriksaan fisik sebagai alat pendukung dalam pemeriksaan pada pasien dan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi pada penyakit PPOK.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi anamnesa, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Langkah pengumpulan data

Persiapan

- 1) Mengurus surat perizinan ke Ruang Paru RSUD Jend. A. Yani Kota Metro
- 2) Menjelaskan tujuan dan waktu pelaksanaan asuhan keperawatan kepada ruangan yang bertanggung jawab di tempat pelaksanaan asuhan keperawatan dan meminta persetujuan.

b. Pelaksanaan

1) Pengkajian

Pengumpulan data pada tahap pengkajian dapat dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a) Wawancara

Penulis menanyakan identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, pola aktivitas sehari-hari sebelum dan sesudah pasien sakit, menanyakan gaya hidup yang dijalani oleh pasien sebelum dan sesudah sakit.

b) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien.

Penulis mengobservasi tanda-tanda vital pasien, kesadaran pasien, kebutuhan intake dan output cairan.

c) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang digunakan untuk mendapatkan data obyektif dan subyektif yaitu pemeriksaan pola kesehatan dan difokuskan pada empat taktik pemeriksaan dada pada pasien PPOK, diantaranya : inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi (IPPA).

(1)Inspeksi

Saat melakukan teknik inspeksi, penulis melakukan pemeriksaan dari kepala sampai ujung kaki pasien untuk mengkaji kulit dan warna membran mukosa, penampilan umum, keadekuatan sirkulasi sistemik, pola pernapasan, dan gerakan dinding dada.

(2)Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Penulis mengkaji adakah daerah nyeri tekan getaran dada yang tidak normal. Palpasi juga memungkinkan meraba adanya massa suatu benjolan pada dada.

(3)Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk-ngetuk jari penulis ke bagian tubuh pasien yang akan dikaji untuk membandingkan bagian kanan dan kiri. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsistensi jaringan. Suasar-suara yang akan ditemui saat teknik perkusi dilakukan adakah suara sonor, pekek, redup, dan hipersonor atau timpani.

(4)Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop. Penulis melakukan pemeriksaan untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan tubuh adakah suara tambahan seperti :

- (a) Rales : bunyi yang dihasilkan oleh eksudat yang lengket saat saluran-saluran halus pernapasan mengembang pada inspirasi
- (b) Ronchi : nada rendah dan sangat kasar yang terdengar pada saat inspirasi maupun ekspirasi
- (c) Wheezing : bunyi musikal yang terdengar “ngiiiiik” atau pendek “ngik”. Dapat dijumpai pada fase inspirasi dan ekspirasi.
- (d) Pleura friction rub : bunyi yang terdengar kering persis seperti suara gosokan amplas pada kayu. Terjadi pada pasien dengan peradangan pleura.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi:

- a. Data primer : data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner atau juga data hasil wawancara kepada pasien, orang terdekat, atau keluarga pasien
- b. Data sekunder : data yang didapat dari catatan medis dan anggota tim tenaga kesehatan lainnya ataupun rekam medik dari Rumah Sakit Ruang Paru RSUD Jend. A. Yani Kota Metro.

E. Penyajian Data

1. Narasi

Penulis akan menyajikan data hasil laporan tugas akhir secara teks, ditulis dalam bentuk kalimat guna untuk memberi informasi yang mudah dipahami oleh pembaca.

2. Tabel

Penulis juga akan menyajikan data hasil laporan tugas akhir dalam bentuk tabel secara sistemik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian

dalam bentuk table ini berisi pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi. (Notoatmodjo,2010)

F. Prinsip Etik

Prinsip etik yang digunakan oleh penulis dalam membuat asuhan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada individu, kelompok atau masyarakat. Menurut Notoatmodjo (2010) ada empat prinsip etik utama yang perlu dipahami:

1. Menghormati harkat dan maertabat manusia (*respect for hyman diginity*)

Penulis perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penulisan tersebut. Penulis juga memberikan kebebasan pada subyek untuk memberikan informasi atau tidak. Sebagai ungkapan, penulis menghormati harkat dan martabat subyek, penulis seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan atau *inform concent*

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan untuk memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang menjadi privasi menurutnya. Oleh sebab itu, penulis tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Penulis seyogyanya hanya menggunakan isyarat/*coding* sebagai pengganti identitas subyek/pasien.

3. Keadilan dan inkluvitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penulisa perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penulisan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penulisan memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan kelamin, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penulis hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat umumnya dan subyek penulisan pada khususnya. Penulis hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Oleh karena itu, pelaksanaan penulisan harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subyek penulisan.